



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

MOU PKG-KODAM V/BRAWIJAYA: PEMANFAATAN LAHAN UNTUK RISET USAHA PENGGEMUKAN SAPI

Acara : Penandatanganan MoU
Tempat : Ciputra Golf, Surabaya
Hari/ Tanggal : Minggu / 7 September 2014

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang pangan dan pertanian fase ke-2 Tahun 2010-2014, pemerintah menetapkan swasembada pangan strategis yang salah satunya adalah daging sapi. Hal ini mengingat total konsumsi daging sapi nasional yang dari tahun ke tahun selalu meningkat, dari 440 ribu ton pada tahun 2010 menjadi 549 ribu ton pada tahun 2013. Penyediaan daging sapi nasional menjadi penting agar negara tidak terjebak pada impor sekaligus mencegah defisit perdagangan.

Untuk mendukung pasokan daging sapi nasional, PT Petrokimia Gresik (PKG) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Kodam V/Brawijaya menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai pemanfaatan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi potong. Dalam nota kesepahaman ini, pihak PKG akan menyediakan pengawalan teknologi, sedangkan Kodam V/Brawijaya akan menyediakan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi.

Lokasi pertama untuk kerjasama ini akan bertempat di Desa Wedoroanom, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Selanjutnya, usaha ini akan diterapkan ke wilayah Kodam V/Brawijaya lainnya yang berada di provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, usaha ini akan semakin mengokohkan posisi Jawa Timur sebagai salah satu sentra produksi daging sapi nasional.

Bentuk pengawalan teknologi yang diberikan oleh PKG berupa teknik pemberian pakan, perawatan, dan juga probiotik. Adapun probiotik yang digunakan adalah Petro Biofeed. Produk ini merupakan produk inovasi hasil riset PKG yang baru saja diluncurkan dan ditandatangani oleh Menteri Pertanian RI pada akhir Agustus 2014 lalu.

Petro Biofeed merupakan probiotik untuk ruminansia seperti sapi, kerbau, kambing, dan domba. Petro Biofeed mengandung penghasil zat anti-mikroba patogen, penyeimbang mikroflora rumen untuk meningkatkan kemampuan mencerna protein, sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran. Selain itu, Petro Biofeed juga dapat melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak, meningkatkan nafsu makan, dan pada akhirnya menambah berat/bobot. Berdasarkan hasil riset PKG, rata-rata peningkatan bobot sapi mencapai 0,8 – 1,3 kg/hari.

Direktur Utama PKG Hidayat Nyakman menyebutkan bahwa kerjasama ini merupakan bentuk diversifikasi usaha, dimana PKG tidak hanya fokus pada industri pupuk, namun juga penyediaan berbagai produk inovasi. Dengan demikian, PKG dapat semakin berperan dan berkontribusi pada sektor ketahanan pangan nasional.

PT Petrokimia Gresik

Wahyudi
Sekretaris Perusahaan
